

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif menurut Purwanto adalah sebuah paradigma, dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu objek yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.³²

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Bambang adalah penelitian yang mengukur sebab akibat. Subjek pada penelitian eksperimen adalah responden sehingga peneliti tidak dapat melakukan manipulasi atau intervensi terhadap responden karena semua jawaban ada pada responden.³³ Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh tren gaya pacaran TikTok terhadap karakter religius siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah yang berjumlah 75 orang.

³² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2012), 164.

³³ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 201.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah

No	Kelas	Siswa			Keterangan Wali Kelas
		Putra	Putri	Jumlah	
1	VIII A	12	13	25	Masufaul Lailiyah, M.Pd
2	VIII B	11	14	25	Musriah, S.Pd
3	VIII C	10	15	25	Iba Susana, s.Pd

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Imam Suprayogo dan Tobroni, teknik sampling adalah suatu cara yang berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel nonprobabilita dengan jenis teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria khusus pada sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah
2. Siswa yang mempunyai dan menggunakan aplikasi TikTok

³⁵ Sulistiono Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Psikologi UGM, 2011), 75.

Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil jumlah sampel menggunakan teori *Isaac* dan *Michael* dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

χ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung kebebasan dan tingkat kesalahan

d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel

N = jumlah populasi

P = peluang benar

Q = peluang salah

Dari rumus di atas maka dapat diambil sampel sebanyak 62 siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis suatu masalah yang diselidiki, dalam artian yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang baik dilakukan

secara langsung ataupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.³⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yakni peneliti tidak terlibat secara langsung dan bekedudukan sebagai pengamat.³⁷

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topik tertentu. Jenis interview yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi dari wawancara bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara menggunakan pedoman yang merupakan garis besar terkait hal-hal yang akan ditanyakan. Topik wawancara ini berkaitan dengan pengaruh Aplikasi TikTok bagi siswa kelas VIII MTs Raudlatul Thalabah

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu

³⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2012), 69.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, halaman 85

kuesioner juga cocok bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto bagian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar hasilnya memuaskan dan sistematis sehingga memudahkan pengolahan data. Instrumen yang digunakan peneliti kali ini adalah instrumen angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah yang digunakan untuk menjelaskan apakah aplikasi TikTok berpengaruh pada karakter religius siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah.

Dalam penyusunan kuesioner peneliti menggunakan model skala likert dengan lima pernyataan. Dari beberapa pernyataan dalam kuesioner, peneliti menggunakan pernyataan *favourbale* dan *unfavourable* untuk mengkondisikan responden agar membaca lebih seksama setiap butir pernyataan dan tidak asal dalam memberi tanggapan, sehingga dapat meminimalisir tanggapan mekanis.

Tabel 3.2
Skala likert Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Item	
		Favourbale	Unfavourable
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3

4	Sangat Tidak Setuju	1	4
---	---------------------	---	---

Adapun kisi-kisi angket tentang TikTok dan Karakter Religius sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Intensitas TikTok

No	Variabel		Indikator	Favourable	Unfavaourable	Keterangan
1	Penggunaan Aplikasi TikTok	4.	5. Frekuensi Penggunaan	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		6.	7. Keaktifan penggunaan	6, 7, 8, 9, 10, 12,	11, 13	8
			3. Isi Media	14, 15, 16, 17, 18	-	5
			4. Durasi penggunaan aplikasi TikTok	19, 20, 21	-	3
		TOTAL				21

Adapun kisi-kisi angket tentang karakter religius adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Karakter Religius

No	Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavaourable</i>	Keterangan
2	Karakter Religius	Aspek Dasar Religiusitas : meyakini akan Tuhan, malaikat, Nabi, al-Qur'an.	1	2	2
		Aspek Kewajiban Melaksanakan perintah agama: Melaksanakan ibadah sholat, zakat, puasa	3, 6	4, 5, 7	5
		Aspek Pengalaman Religius: Pengalaman dan perasaan tentram akan kehadiran Tuhan dan takut melanggar larangan Allah	8, 9, 10, 12. 14, 15, 16	11, 13, 17	10

	Aspek Pengetahuan Religius: Mengetahui tentang ajaran agama Islam	18, 19, 20	21, 22	5
	Aspek Orthopraksis: menolong orang lain, membela orang lemah, dan bekerja	23, 25, 26, 27	24	5
TOTAL				27

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok terhadap karakter religius siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Sebelum dilakukan teknik analisis data perlu dilakukannya sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data agar data yang diperoleh benar dan dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel terhadap variabel X

dengan variabel Y linier atau tidak.³⁸ Untuk mengetahui keabsahan data maka perlu dilakukan beberapa uji statistik antara lain:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas ialah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan dan kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³⁹ Apabila hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti item kuesioner valid, sebaliknya apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti item kuesioner tidak valid.⁴⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran untuk kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan/pernyataan. Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka reliabel.⁴¹

³⁸ Syiofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 50.

³⁹ Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). P. 60

⁴⁰ Rostiana Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59–62.

⁴¹ V Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 168.

2. Uji Prasyarat Analisis

b. Uji normalitas data

adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya selisih antara nilai harapan dari penduga dengan parameter yang diduga.⁴² Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai *Asymp sig.* suatu variable .lebih dari 0,005 maka variabel tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig* suatu variabel kurang dari 0,005 maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

c. Uji Lienaritas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel menunjukkan hubungan yang linier ataukah tidak. Apabila hasil signifikansinya $< 0,005$ maka hubungan antar variabel tidak linier, sedangkan bila nilai signifikansinya $> 0,005$, maka hubungan antara variabel linier.⁴³

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 168

⁴³ Dwi Prayitno, *SPSS Panduan Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 48.

ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap karakter religius

b. Uji koefisien sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi atau digeneralisasikan.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Koefisien determinan dapat dirumuskan sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien determinasi